

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia pada awal Maret 2020 yang menyebabkan dampak besar di segala sektor kehidupan. Hal pertama dapat dilihat yaitu dari sektor kesehatan yang mengalami dampak buruk COVID 19 yaitu tingkat kematian di Indonesia meningkat pesat hingga mencapai 160.000 jiwa sampai pada tahun 2022. Dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya merugikan negara di sektor kesehatan tetapi juga berdampak buruk pada sektor lainnya seperti sektor ekonomi, pendidikan, serta mengubah struktur di masyarakat. Pembatasan kegiatan di masyarakat yang terjadi akibat Covid-19 menyebabkan dampak signifikan terhadap penurunan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini juga menimbulkan opini para pakar ekonomi di pemerintah menganalisis terjadi penurunan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia maupun secara global. Laporan keuangan yang telah diaudit tersebut nantinya dijadikan sebagai media untuk memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan berbagai keputusan ekonomi yang akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

Jasa akuntan publik sangat diperlukan dalam proses pengauditan laporan keuangan di suatu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Akuntan publik atau disebut juga seorang auditor dipercaya sebagai pihak yang independen secara penampilan dan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan yang telah di Audit mengenai tingkat kewajaran dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk Opini audit. Dalam standar audit (SA)700 yang mengatur tentang perumusan opini dan pelaporan atas laporan keuangan. Dan juga menyatakan tentang pendapat dari seorang auditor terbagi atas 5 yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (Modified Unqualified Opinion), pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion), pendapat tidak wajar (Adverse Opinion), dan tidak memberikan pendapat (Disclaimer Opinion). Dalam standar audit (SA) seksi 70 menyatakan bahwa seorang auditor juga memiliki tanggung jawab untuk memperoleh bukti yang cukup mengenai ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*) oleh manajemen saat proses pengauditan laporan keuangan untuk dapat menyimpulkan adanya suatu ketidakpastian yang material atas kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha yang dimilikinya. bukti-bukti yang di dapat oleh auditor selama proses pengauditan akan menjadi faktor pendorong seorang auditor untuk memberikan opini audit (*Going Concern*)

Opini audit *Going Concern*, menurut IAPI 2013: SA 570 ayat 2 yang menyatakan bahwa “secara *Going Concern*, suatu entitas dianggap masih

dikatakan aktif dalam waktu dekat”. Opini audit *Going Concern* merupakan sebuah keadaan buruk bagi para pemakai laporan keuangan di perusahaan, karena menjadi sebuah tanda yang dapat diberikan oleh auditor kepada para pengguna laporan keuangan perusahaan mengenai adanya kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Opini *Going Concern* merupakan analisis yang berkaitan secara keseluruhan mengenai kelangsungan hidup suatu bisnis yang dijalankan perusahaan di masa selanjutnya. Dalam SA 570 tentang kelangsungan usaha, auditor memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan prosedur penilaian yang berfokus kepada penilaian manajemen perusahaan atas *Going Concern* melalui pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Pada suatu perusahaan para auditor memberikan opini *Going Concern* bertujuan untuk memastikan apakah perusahaan mampu mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan atau tidak.

Catatan laporan keuangan yang telah diaudit merupakan dasar untuk melaporkan informasi kondisi keuangan yang relevan kepada para pemangku kepentingan dan investor di suatu perusahaan dalam menentukan keberlangsungan hidup perusahaan akan terus beroperasi di masa depan. Keberlangsungan hidup perusahaan sangat berpengaruh bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terutama investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Pengguna laporan keuangan seperti investor dan para pemangku kepentingan lainnya bersifat cenderung percaya akan catatan laporan keuangan perusahaan yang tercatat serta percaya bahwa informasi opini audit mengenai kesehatan laporan keuangan perusahaan yaitu opini “Wajar Tanpa Pengecualian”. Laporan keuangan perusahaan atas opini wajar tanpa pengecualian juga dipengaruhi ke dalam era new normal saat ini.

New normal adalah suatu kebijakan membuka kembali aktivitas ekonomi, pendidikan, social, dan kegiatan publik yang lainnya dengan tetap melakukan protokol kesehatan. New normal sendiri merupakan kondisi dimana pemerintah berupaya dalam menyelamatkan rakyatnya dan tetap bisa menjalankan fungsi negaranya. Setiap Negara, teruma Indonesia dalam masa transisi akan perubahan keadaan atau kebiasaan yang terjadi di lingkungan sosial akibat terjadi pandemi covid-19. Pada keadaan new normal pemerintah ini berusaha bangkit dari keterpurukan dalam segala aspek kehidupan. Pemerintah berfokus pada aspek ekonomi yang sangat mengalami penurunan, segala usaha dalam membangkitkan sektor ekonomi dilakukan agar tetap berjalannya sistem pemerintahan.

Akibat dari masa new normal ini juga dirasakan oleh para pemilik perusahaan yang mengalami perubahan dan penurunan dalam proses bisnis yang dijalankan. Keadaan saat ini membuat para pemilik perusahaan berupaya dalam meningkat keuntungan bisnis untuk tetap menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. kondisi saat ini, catatan laporan keuangan yang sehat dan benar sangat berpengaruh dalam keberlangsungan hidup perusahaan dan auditor memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan prosedur penilaian yang berfokus kepada penilaian manajemen perusahaan atas opini *Going Concern* yang diberikan melalui pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Pada penelitian

sebelumnya penulis memberikan kontribusi dalam membantu perusahaan akan pemberian opini *Going Concern* yang tepat atas catatan laporan keuangan perusahaan yang terjadi pada masa sebelum terjadi covid-19 dan pada saat covid-19. Pada penelitian sebelumnya peneliti pemberian opini *Going Concern* mengacu pada beberapa faktor yang dianggap akan mempengaruhi terjadinya pemberian opini *Going Concern*. Adapun faktor yang diambil penulis sebelumnya yaitu Kekurangan Modal Kerja, *Debt Default*, *Audit Tenure*, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Tahun Sebelumnya, Audit Lag, dan *Opinion shopping*. Pada saat ini belum ada penelitian yang menggunakan faktor *new normal* dalam pemberian opini *Going Concern*. Adapun objek pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur dengan dilakukan pengambilan data catatan laporan keuangan perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terkena *Opini Going Concern* dari tahun 2020-2022, dan diperkirakan ada 10 perusahaan manufaktur yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis bermaksud ingin memperoleh gambaran yang akurat dan menganalisis hubungan tentang peristiwa terkait pemberian opini *Going Concern* pada para auditor dalam pemberian opini *Going Concern* yang tepat untuk keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya yang terjadi pada masa Covid 19 dan new normal saat ini . Adapun topik yang ingin dibahas penulis dengan judul penelitian: Analisis Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Deskriptif dan Eksplanatori pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

- A. Bagaimana gambaran tentang Opini *Going Concern* selama Covid 19 dan *New Normal*.
- B. Apa faktor-faktor utama yang menjadi penentu pemberian Opini Audit *Going Concern* pada masa Covid 19 dan *New Normal*.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- A. Untuk mendeskripsikan fakta-fakta tentang terjadinya opini Audit *Going Concern* di Indonesia selama Masa covid 19 dan *New Normal*.
- B. Untuk menjelaskan faktor-faktor penentu yang menjadi pertimbangan auditor dalam pemberian audit *Going Concern* pada masa Covid 19 dan *New Normal*.

1.4. Kontribusi/Manfaat Tugas Akhir

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

- A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menyelesaikan masalah atas pemberian opini Audit *Going Concern*.

- B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melakukan proses kertas kerja analisis terhadap pemberian opini Audit *Going Concern*.
- C. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan perusahaan terutama melalui analisis pemberian opini Audit *Going Concern*.
- D. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan melalui analisis pemberian opini Audit *Going Concern*.
- E. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kelembagaan sebagai kajian penelitian yang serupa dan memberi wawasan serta kemudahan kepada pembaca tentang.